

**UPAYA PENGEMBANGAN MORAL MELALUI BERCERITA DENGAN
MEDIA WAYANG PADA KELOMPOK B TK AISYIYAH PUCANGAN 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ISMI NURIL FAIZAH

A520130035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENGEMBANGAN MORAL MELALUI BER CERITA DENGAN
MEDIA WAYANG PADA KELOMPOK B TK AISYIYAH PUCANGAN 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

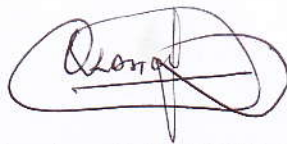
Oleh:

ISMI NURIL FAIZAH

A520130035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Amrul Choiri, M.Ag.

NIK. 353

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA PENGEMBANGAN MORAL MELALUI BERCEKITA DENGAN
MEDIA WAYANG PADA KELOMPOK B TK AISIYIAH PUCANGAN 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017

OLEH

ISMI NURIL FAIZAH

A520130035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 20 Maret 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Amrul Choiri, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Slamet, M.Pd., M.Hum.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
(Anggota 11 Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yng bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Nuril Faizah
NIM : A520130035
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Artikel Publikasi : Upaya Pengembangan Moral Melalui Bercerita
dengan Media Wayang Pada Kelompok B TK
Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran
2016/2017

Dengan ini menyatakan bahwa dalam artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Maret 2017



ISMI NURIL FAIZAH

A520130035

**UPAYA PENGEMBANGAN MORAL MELALUI BERCEKITA DENGAN
MEDIA WAYANG PADA KELOMPOK B TK AISYIYAH PUCANGAN 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Abstrak

Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Bercerita dapat dilakukan menggunakan alat bantu, salah satunya menggunakan media wayang agar lebih menarik bagi anak TK. Bercerita menggunakan media wayang dapat berfungsi melatih kontak batin anak, media penyampaian pesan moral dan nilai agama, pendidikan imajinasi/fantasi, pendidikan emosi, identifikasi diri, memperbanyak pengalaman, hiburan. Tujuan penelitian ini sebagai upaya pengembangan moral melalui bercerita dengan media wayang pada kelompok B TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, desain penelitian terangkum dalam tiga tahapan yaitu Pra siklus, Siklus 1, dan Siklus 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil perhitungan setiap siklus pengembangan moral melalui bercerita dengan media wayang didapatkan 42,22% pada pra siklus, 74,44% pada siklus 1, dan 88,46% pada siklus 2. Atas dasar perhitungan tersebut upaya pengembangan moral melalui bercerita dengan media wayang pada kelompok B TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017 telah dapat dikatakan berhasil karena telah melampaui

Kata Kunci: *Bercerita, Media Wayang, Moral.*

ABSTRACT

Storytelling is a manner speak and deliver a story or give an explanation orally. Equally important the storytelling is a manner deliver the values that prevailed in society. In any case, storytelling can use media. One of them is using a puppet in order to more interest to kindergartens. Using of puppet can train children's spiritual, deliver moral and religion values, train imagination and illusion, train an emotion and self identification, increase an experience and entertainment. The object of this research was improving of moral through storytelling by puppet in group B TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura in Academic Year 2016/2017. This research is a classroom action research, in this situation the design of research summarized in three steps such as Pre-cyclical, cyclical 1, cyclical 2. The technique of accumulation data use observation, interview and documentation. The result of calculation was each of cyclical developed moral

through storytelling with puppet media about 44,22% in Pre-Cycle, 74,44% in cyclical I, and 84,46% in cyclical II. Based on the calculation of the improving of moral through storytelling by puppet in groups B at TK Aisyiyah Pucangan I Kartasura in Academic Year 2016/2017 as we was success because it had passed target in research that determined about 80%.

Keyword: Storytelling, Puppet, Moral.

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (5) bahwa: “ Pemerintah memajukan ilmu dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia”. Pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha memajukan bangsa, melalui pendidikan rasa cinta terhadap tanah air dapat ditanamkan, rasa nasionalisme ditanamkan dalam setiap pribadi individu sehingga mampu mempertahankan kesatuan dan persatuan tanah air yang dapat diwujudkan dalam upaya bela negara, serta tidak luput pendidikan nilai-nilai keagamaan yang bersangkutan dalam kehidupan perlu diberikan dalam dunia pendidikan, sehingga hasil dari pendidikan yang diperoleh tidak menyalahi aturan yang ada.

“Pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”, (Longeveled dalam Malik, 2013:6). Anak adalah penerus bangsa yang merupakan pemilik pada masa kini dan masa depan bangsa karena ditangan merekalah diteruskan sejarah kehidupan bangsa Indonesia selanjutnya. Pendidikan diberikan kepada anak sejak usia dini untuk dijadikan bekal anak dalam menjalani kehidupan serta memiliki pedoman dan pondasi dalam usaha mempertahankan diri. “Anak yang baru lahir memiliki sekitar 100 milyar sel otak yang mana sebagian besar belum saling terhubung”, (Syamsudin, 2011:33), oleh sebab itu diperlukan adanya rangsangan serta stimulasi untuk mengoptimalkan sel otak tersebut.

Anak memiliki 6 standar kompetensi yang harus dikembangkan satu diantaranya adalah aspek moral, Menurut Sjarkawi (2006:28) “Moral dapat diartikan sebagai sarana untuk mengukur benar-tidaknya atau baik-tidaknya tindakan manusia” untuk mengembangkan standar kompetensi moral dibutuhkan suatu rangsangan pada anak yang dapat dilakukan dalam kegiatan main anak diantaranya dapat dilakukan menggunakan bercerita. Menurut Musfiroh (2008:20) “bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni berbicara, “membaca”, “menulis”, dan menyimak, tidak terkecuali untuk anak Taman Kanak-kanak”. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.”

Berdasarkan observasi diawal yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura peneliti menemukan sebagian besar moral anak di kelas B belum berkembang dengan baik terbukti saat kegiatan do’a terdapat anak yang ramai sendiri dan tidak mau berdo’a oleh karena itu peneliti. Oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian mengenai upaya pengembangan moral melalui bercerita dengan media wayang pada kelompok B TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Peneliti memilih media wayang untuk diintegrasikan dengan kegiatan bercerita karena wayang merupakan budaya asli Jawa.

Thofani (2013:5) berpendapat bahwa cerita wayang mengandung kearifan lokal, nilai-nilai dan ajaran kebijaksanaan serta keluhuran budi pekerti yang relevan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Wayang dapat dipakai selain sebagai tontonan juga merupakan tuntunan, karena didalamnya banyak terdapat pesan moral dan filosofi yang memiliki korelasi dalam kehidupan nyata. Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah bercerita dengan media wayang mampu mengembangkan moral pada anak kelompok B TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura.

Adapun permasalahan terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti diantaranya adalah:

a. Ria Fitriaji (2012) dalam skripsinya yang berjudul *Implementasi Nilai-nilai*

Moral dan Agama pada Anak Usia Dini Melalui Media Dongeng Anak di Pg Suri Tauladan Banjaran Taman Pemalang, Menyimpulkan bahwa adanya peningkatan menyimak nilai moral dan agama anak setiap siklusnya dengan prosentase pada sebelum tindakan adalah 36%, siklus I sebesar 68 % dan siklus II sebesar 82%.

Anis Maryuni (2014) dalam skripsinya yang berjudul *Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak/Dakon Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 16 Ngringo Jaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*, Menyimpulkan bahwa adanya peningkatan menyimak nilai moral dan agama anak setiap siklusnya dengan prosentase pada sebelum tindakan adalah 32%, siklus I sebesar 55 % dan siklus II sebesar 83%.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan dilakukan dengan mengumpulkan data secara sistematis tentang praktik keseharian dan menganalisisnya untuk dapat membuat keputusan-keputusan tentang praktik yang seharusnya dilakukan dimasa mendatang” (Wallace dalam Madya, 2011:9).

Penelitian ini direncanakan menggunakan 3 tahapan yaitu, tahap prasiklus dimana peneliti belum melakukan tindakan apapun terhadap subjek penelitian. Tahap siklus 1, yaitu peneliti telah memberikan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya melalui penjabaran indikator yang diperoleh dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Terakhir adalah tahap 2, dimana tahap ini merupakan perbaikan dari tahap 1, hasil yang diperoleh dalam tahap 1 ditingkatkan hasilnya dalam tahap 2. Pada akhir dalam setiap tahapan dilakukan refleksi untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan yang dialami pada diri peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura yang terdiri dari 15 anak. Metode yang digunakan untuk memperoleh data diantaranya adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi, sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan 6 tahapan yaitu:

Mendeskripsikan data sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel.

Memberikan skoring terhadap hasil diskripsi.

Membuat tabulasi skor observasi pengembangan moral.

Menghitung prosentase yang dicapai anak .

Membandingkan hasil capaian anak setiap siklus.

Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Proses analisis dan interpretasi data diarahkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan menggunakan 3 tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus II hasil yang diperoleh dijabarkan pada tabel berikut ini:

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil observasi pembelajaran	Kemampuan pengembangan moral anak masih rendah, masih banyak anak yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan kegiatan, anak banyak yang berbicara sendiri dengan teman yang lain. Keaktifan anak untuk	Hasil yang diperoleh setelah adanya tindakan dan perbaikan kekurangan yang ada pada tahap pra siklus anak sangat antusias dan memperhatikan guru bercerita, menanggapi pertanyaan guru. Terdapat beberapa anak	Sebagian besar anak menghormati ketika guru bercerita, tanpa diminta menanggapi anak langsung menanggapi, pengingatan mengenai aturan main sudah jarang dilakukan.

	menanggapi guru masih kurang. Dalam menerangkan kegiatan guru menggunakan alat bantu media berupa gambar cetak untuk setiap harinya.	yang masih kurang aktif dan berpindah tempat duduk sehingga menimbulkan kegaduhan. Pada akhir kegiatan bercerita rasa antusias anak menurun.	
Refleksi	Guru dan peneliti merencanakan menggunakan media wayang untuk bercerita dengan menambahkan aturan main yang disepakati bersama anak didik.	Banyak anak yang melanggar aturan main sehingga perlu adanya penguatan aturan main pada anak, penguasaan isi cerita ditingkatkan serta alat gerak wayang lebih banyak dimainkan sertat membedakan intonasi suara tokoh wayang.	Perbaikan yang dilakukan pada pra siklus dan siklus I memberikan dampak terhadap hasil dari siklus II, pengembangan moral anak meningkat, hanya terdapat beberapa anak yang masih berada di bawah target.
Prosentase Kemampuan yang dicapai	42,22%	74,44%	88,46%.
Kemampuan indikator yang diharapkan	-	80%	80%

Tabel 5.2 Pembahasan Hasil

Pada tabel 5.2 hasil dari setiap tahapan dijelaskan dan disebutkan prosentase serta target yang dikehendaki peneliti. Pada pra siklus moral anak berkembang rendah dengan pemerolehan prosentase rata-rata kelas sebesar 42,22% dari hasil observasi didapatkan anak kurang bersemangat dalam menanggapi guru yang sedang menerangkan kegiatan yang akan dilakukan, anak lebih banyak berbicara sendiri, guru mempergunakan alat bantu berupa gambar cetak untuk menerangkan setiap harinya.

Siklus I merupakan tahap dimana anak didik telah memperoleh tindakan, peneliti memberikan cerita kepada anak dengan media wayang agar kegiatan tidak selalu menggunakan media gambar, aturan main di buat dengan kesepakatan bersama untuk mengajarkan anak perilaku tanggung jawab. Hasil yang didapatkan setelah adanya tindakan perolehan prosentase anak mengalami peningkatan menjadi 74,44%, hasil tersebut masih belum mencapai target penelitian. Peneliti dan guru melakukan analisis kembali dan menyimpulkan untuk memperkuat aturan main, lebih memahami dan menguasai isi cerita, cara-cara dalam bercerita diperbaiki lagi terutama penggunaan media wayang.

Perbaikan yang disimpulkan pada siklus I diterapkan pada pelaksanaan siklus II, hasil yang diperoleh anak didik berkembang 12,02% menjadi 88,46%. Sebagian besar anak tanpa diingatkan langsung menanggapi cerita yang disampaikan, guru tidak lagi terlalu sering mengingatkan anak, jumlah keseluruhan peserta didik pada siklus II diketahui terdapat satu anak didik yang masih di bawah target peneliti salah satu faktornya disebabkan anak sering tidak masuk sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa melalui bercerita dengan media wayang dapat mengembangkan moral anak didik di kelas B2 TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prosentase pemerolehan rata-rata kelas dari tahap prasiklus sebesar 42,22% meningkat 32,22% pada siklus I menjadi 74,44% dan pada siklus II diperoleh hasil prosentase raa-rata kelas sebesar 88,46%. Dari ketiga

prosentase tersebut dapat diartikan bahwa dari tahap pra siklus ke tahap siklus I terdapat perkembangan hasil sebesar 32,22%, hasil tersebut belum mencapai target dari penelitian, sedangkan dari tahap siklus I ke siklus II terdapat perkembangan hasil sebesar 14,02% sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian yang dilaksanakan pada siklus II telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti dan berhasil mengembangkan moral anak didik di kelas B2 TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura.

DAFTAR PUSTAKA

- Malik, Hermen. 2013. *Fajar Kebangkitan Pendidikan Daerah Tertinggal*. Jakarta : LP3ES.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tofani, Abi Muchyar. 2013. *Mengenal Wayang Kulit Purwa*. Surabaya : CV. Pustaka Agung Harapan.
- Fitriaji, Ria. 2012. *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini Melalui Media Dongeng Anak di Pg Suri Tauladan Banjaran Taman Pematang*. Surakarta.
- Maryuni, Anis. 2014. *Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak/Dakon Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah 16 Ngringo Jaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta